BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat majta

Sebelumnya MAJTA adalahbagiandari PMK BELMAS dengannama PMK BELMAS Ton V. Sesuai dengan perkembangan luas wilayah dan kemampuan organisasi untuk berdiri sendiri dan aspirasi dari mayoritas anggota serta masyaraka tsekitar, maka pada tanggal 9 RabiulAwwal 1425 H / 29 April 2004 melalui Rapat Umum setelah adanya pemisahan keorganisasian dari PMK BELMAS berdasarkan dengan Surat Pemisahan tanggal 24 Mei 2004 dengan Nomor Surat 14/BM-V/IV/2004 Perihal Pemisahan keorganisasian dan satu berkas lampiran, maka diputuskan untuk melaksanakan pemisahan keorganisasian secara mandiri dan dibentuk sebuah organisasi dengan nama BPK MAJTA.

Sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi serta keinginan untuk belajar meningkatkan kemampuan dalam berorganisasi dan aspirasi yang muncul dari mayorit asanggota maka diputuskan melalui hasil RapatUmum pada tanggal 15 Rabi'ul Awwal 1427 H / 14 April 2006 M untuk melaksanakan perubahan nama BPK MAJTA menjadi MAJTA. Kemudian padatanggal 02 Pebruari Tahun 2011 berubah statusnya menjadi Yayasan MAJTA melalui Akta Notaris Said Ahmad, SH Nomor : -02 Tahun 2011 yang di sahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor : AHU – 2024 .AH.01.04.Tahun 2011.

2. **Sekretariat Majta**

Jalan Belakang Masjid Jami' RT. 12 RW. 01 No. 2 Kelurahan Antasan Kecil Timur Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Propinsi Kalimantan Selatan, HP. 08114550101 (Dedy Arif) - 081351850777 (Hendri Rosadie) - 082149444405 (Ahmad Ansyari).

3. **Struktur organisasi majta**

Pembina: KH. Ahmad Zuhdiannor

H. Rusdiani

H. Supiadi

Ketua: Dedy Arief

Sekretaris: Hendri Rosadie

Bendahara: Ahmad Ansyari

Anggota: semua anggota yayasan MAJTA

Koor oprasional pengajian: Abdul Mujib

Sekretaris oprasional pengajian: H. Mahyuni

Bendahara oprasional pengajian: A. Hafizzy

Koor operasional BPK: M. Ridho

Sekretaris operasional BPK: Fitransyah

Bendahara operasional BPK: M. Husaini Yahya

4. Biogerafi Guru Zuhdi

K.H Ahmad Zuhdiannor dalahirkan di Banjarmasin pada 10 Februari 1972 dari keluarga yang menekuni ilmu-ilmu agama. Beliau merupakan putera Dari H. Muhammad bin Jafri Dan Hj. Zahidah binti K.H Asli. Ayah beliau dikenal sebagai ulama yang cukup terkenal di Banjarmasin. sedangkan kakek beliau dari pihak ibu, K.H Asli adalah tokoh ulama yang berdomisili di Alabio. Keduanya nanti terlibat secara penuh dalam pendidikan Zuhdi kecil.

Beliau memiliki sembilan orang saudara. Dua diantaranya sudah meninggal, sehingga ada tujuh orang yang masih hidup. Nama-nama saudara beliau, Hj. Naqiah, Sa'aduddin, Jahratul Mahbubah, As'adiddin, Zulkifli, Najiah, Nashihah, dan Nafisah. Pendidikan formal yang dijalani Ahmad Zuhdiannor hanya sampai tingkat SD. Setelah itu, beliau melanjutkan ke Pesantren Al Falah, selama sekitar dua bulan, namun karena sakit kemudian berhenti. Kemudian beliau belajar dari kakek beliau sendiri dari pihak ibu, K.H Asli selama satu tahun. Bidang ilmu yang dipelajari disana, yaitu ilmu tajwid fikih, tashrif, tauhid, tasawuf. Setelah satu tahun di Alabio, kemudian meneruskan mengaji dengan orang tuanya, belajar fiqih, nahwu, tasawuf. Selama di Banjarmasin, beliau juga belajar dengan K.H Abd. Syukur kemudian menambah lagi ilmu dengan K.H Muhammad Zaini Bin Abdul Ghani (Guru Sekumpul), dengan beliau belajar beberapa ilmu, terutama akhlak kurang lebih tujuh tahun. Pengaruh Guru Sekumpul terhadap Guru Zuhdi sangat kuat. Pada banyak hal beliau selalu merujuk kepada figur sang guru ini, seperti dalam hal tarekat, beliau mengikuti tarekat Sammaniyah. Bahkan dalam berpakaian pun ketika mengisi

pengajian, beliau sangat mirip dengan ulama kharismatik asal martapura ini, yakni baju putih dengan serban besar di kepala.

Kitab-kitab yang beliau pelajari selama nyantri yaitu: pada bidang tauhid, syarah hud hudi karya imam syarkawi, syarah dasuqi karya imam sanusi, matan sanusiah karya imam sanusi dan kifayatul awal karya syekh fudhali. Pada bidang tasawuf, bidayatul hidayah karya imam ghazali, minhajul abidin karya imam ghazali, ihya ulumuddin karya imam ghazali, dan taqribul ushul karaya syekh zaini dahlan, pada bidang fikih, syarah sitin karya syekh ramli, syarah bajuri karya syekh bajuri, dan syarah i'anatuthalibin karya syekh zainuddin. Sedangkan pada ilmu nahwu, matan jurumiah karya imam sanhaji, mukhtasar jidan karya syekh zaini dahlan, syarah syekh khalid karya syekh khalid dan alfiah ibnu malik karya ibnu malik.

5. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan Majelis Taklim

Dalam pelaksanaan majelis taklim guru zuhdi dilakukan dibeberapa tempat dan waktu yang berbeda. Sehingga masyarakat sekitaran banjarmasin manjadi mudah untuk mengikutinya, jikalau malam tertentu tidak bisa bisa mengikuti pada malam yang lainnya. Majelis taklim guru zuhdi dilaksanakan empat kali dalam satu minggu pada tempat dan waktu yang berbeda yaitu:

a. Majelis taklim pondok indah

Majelis taklim Pondok Indah terletak di Taluk Dalam tepatnya di Jalan Sutoyo S. Kompele Pondok Indah. Disini majelis diadakan setiap malam kamis setelah selesai solat magrib sampai selesai. Biasanya majelis diisi dengan serangkaian kegiatan baik sebelum maupun sesudah beliau

menyampaikan materi dari kitab yang dibaca. Guru zuhdi bertempat didalam ruangan mushola sedangkan ribuan jamaah memenuhi tempat yang telah disediakan seperti lapangan serta rumah-rumah warga sekitar mushola.

Majelis dimulai dengan melaksanakan kegiatan solat magrib berjamah, solat sunat magrib, solat hajat berjamaah, penyampaian materi oleh guru zuhdi, bertahlil dan pembacaan doa, solat isya berjamaah, wirid pendek ditutup dengan pembacaan doa.

b. Majelis taklim masjid Raya Sabilal Muhtadin

Masjid raya sabilal muhtadin menjadi salah satu tempat yang kegiatan majelis taklimnya dipimpin atau diisi oleh guru Zuhdi. Disini majelis taklim dilaksanakan setiap malam jum'at setelah selesai solat magrib. Ruangan induk masjid dipenuhi oleh ribuan jamaah sampai keteras luar hingga halaman masjid.

Seperti majelis taklim di Pondok Indah, di Masjid Raya Sabilal Muhtadin mejelis dilaksanakan dengan serangkaian kegiatan seperti solat magrib berjamaah, solat sunat magrib, solat sunat hajat berjamaah, penyampaian materi atau pembacaan kitab, tahlil beserta doa, solat isya berjamaah yang ditutup dengan pembacaan doa.

c. Majelis taklim di rumah guru Zuhdi

Rumah menjadi tempat guru Zuhdi dalam berdakwah diantara tempat yang lainnya tentunya ini akan membawa dampak posotif bagi masyarakat sekitar. Majelis taklim di rumah guru Zuhdi dilaksanakan pada setiap malam

sabtu setelah solat isya. Seperti majelis taklim guru zuhdi lainya disini jamaah yang mengikutinya ribuan meskipun pada malam sabtu ini dikhususkan untuk jamaah laki-laki saja. Walaupun demikian jamaah terus bertambah hingga dibangun bangunan lantai dua dekat dengan rumah beliau untuk menampung para jamaah yang semakin membeludak.

Majelis diawali dengan solat isya berjamaah dengan wirid dan doa, pelaksanaan akad nikah yang diawali dengan pembacaan qur'an dan diakhiri dengan berdoa, pembacaan kitab atau penyampaian materi, kemudian ditutup dengan bertahlil dan pembacaan doa.

d. Majelis taklim Masjid Jami sungai jingah

Majelis taklim di Masjid Jami dilaksanakan setiap malam minggu yang kegiatannya dimulai dengan solat magrib berjamaah, solat hajat berjamaah, tasmiyah atau pemberian nama kepada anak, pembacaan syair maulid, pembacaan kitab atau penyampain materi, bertahlil dan pembacaan doa, ditutup dengan solat isya berjamaah.

B. Penyajian Data

1. Materi pendidikan akhlak pada majelis taklim guru zuhdi Banjarmasin

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian data tersebut penilis deskripsikan tentang meteri pendidikan apa saja yang disampaikan oleh Guru Zuhdi dalam majelis taklim.

a. Syukur

Dalam majelis guru zuhdi sering menyampaikan kepada jamaah untuk senantiasa bersikap syukur dalam menjalani hidup. Bahkan beliau sering mengulaanginya, sehingga jamaah menjadi ingat untuk selalu bersyukur. Beliau menyampaikan bahwa syukur itu adalah pandangaan merasa cukup atas apa yang telah diberi allah swt.

Pandangan merasa cukup akan melahirkan rasa lapang dihati, banyak atau sedikit rezeki yang didapat tidak masalah asal syukur. Biar banyak rezeki yang didapat apabila tidak bersyukur, maka akan tetap terasa kurang. walaupun sedikit dapat rezeki apabila bersyukur, maka akan terasa cukup. Dengan bersyukur hidup akan terasa indah, karena kebahagian yang hakiki letaknya didalam hati bukan paada harta yang banyak dan sebagainya.

Kata beliau "kabanyakan masyaarakat nang datang kaayah aku batakun kayapa caranya supaya murah raazaki, hndak sikap sugih atawa banyak baisi duit. Dan balum pernah aku manamuni masyarakat nang datang minta doa akan supaya kawa basyukur walaupun usaha kada paayu atau balum bahasil. Lalu aku pikir-pikir apa bedanya lawan Sa'labah bahari. Bahari Sa'labah datang lawan nabi minta doa akan supaya sugih. Ujar nabi mun nyawa marasa kada cukup, ubah rasa kada cukup jadi rasa cukup itu ja nyawa amalkan." [1]

[1] Hasil observasi di majelis taklim pondok Indah 7 november 2018

b. Selalu berbuat baik kepada orang

Guru zuhdi menyampaikan kita harus berbuat baik kepada orang, meskipun orang tersebut berbuat jahat kepada kita. Kenapa kita harus berbuat baik kepada orang, karena perintaah allah swt. Itulah alasannya. Agar hati kuat untuk selalu berbuat baik kepada orang jangan pernah hati menilai jahat kepada orang, maka hati akan kuat untuk berbuat baik.

Karena pandangan tauhid yang tidak kuat, sehingga mudah goyah terkadaang ingat dan terkadang lupa. Jadi ketika sseseorang berbuat jahat kepadaa diri kita, yang ada kita berpandangan ini adalah kesaalahan orang tersebut, seharusnya kita berpandangan itu adalah ujian dan hukuman tuhan terhadap diri kita. Dengaan pandangan yaang demikian kita akan mampu menganggaap perbuatan jahat orang tersebut bukaanlah perbuatannya, tetapi perbuatan allah swt kepada diri sebagai ujian dan hukuman yang harus kita terima.

Ketika kita mampu memandang bahwa segala yang terjadi bukanlah pekerjaan yang dilakukan oleh mahluk malainkan semuanya adalah pekerjaan tuhan, maka kita akan mampu untuk selalu berbuat baik kepada orang meskipun orang tersebut melakukan kejahatan kepada kita. “ujar guru bahari (guru sekumpul) aku dilajari kuitanku ‘lain gawian mahluk’ “

Tiga akhlak terhadap orang yang berbuat jahaat kepada kita, meskipun kita mampu untuk membalasnya. Pertama tetap memberi kebaikan kepada dia kaarenaa

dia memang berhak menerimanya, walaupun tidak ditambah tetapi tidak pula dikurangi itulah namanya adil. Jika bisa berlaku seperti ini tergolong orang yang soleh. Kedua memaafkan sebelum dia minta maaf, bahkan mampu memberi uang itulah namanya kebaikan (siddiqin). Membalas kejahatan diluar dari yang ia pantas untuk dihukum itu namanya diluar batas itu dzolim namanya. Ujian hidup, kita haarus selalu berbuat baik kepada orang, tidak pernah dan tidak harus berfikir jahat terhaadap orang lain.[2]

c. Pemaaf

Ketika orang mendzolomi dirinya, pertama ia menganggap tidak ada yang disakiti karena ia terbiasa menghilangkan ceritaa dirinya. Dirinya tidak ada cerita, jaadi tidak ada yang disakiti. Kedua ia melihat daan memandang semua yang terjadi adalah ujian dari allah swt. Dan bahkan ia mampu menganggap semua itu adalah anugerah daan rahmat dari allah.

Misal diri ditipu orang membela atau tidak dengan dirinya, kalau masih membela dengan diri bererti maasih merasa ada cerita tentang dirinya. Apabila ketika ditipu oraang ia menganggaap ujian, jadi ini ia anggaap sseperti tess dan tess ini dianggaap baaik, kaarena aaapabila berhaasil dapat wisuda. Karena jika tidak ada ujian, tidak ada tes maka ia tidak tau sampai dimana ilmu tauhidnya terutama tentang pengetahuan sifat dua puluhnya.

[2] Hasil observasi di majelis taklim pondok Indah 7 november 2018

Hati hanya memandang akan cerita allah, sehingga apapun yang dilakukan oleh mahluk sekalipun hal itu buruk bagi dirinya ia menganggap itu bukanlah pekerjaan mahluk. Karena ia mampu memandang sesuatu tersebut bukanlah pekerjaan mahluk, maka dirinya akaan mampu memiliki hati yang lapang untuk memaafkan.[3]

d. Menahan emosi atau amarah

Marah apabila sudah timbul didalam hati akan terasa panas, rasa kecewa karena ada sesuatu kejadian yang tidak sesuai dengan keinginan hati. Hati hendaknya A namun yang terjadi malah B, kemudian diri bersikeras agar A tadi menjadi B.

Contohnya kita memiliki cangkir kemudian cangkit itu pecah, namun hati tidak menerimanya. Hati tidak terima dengan pecahnya cangkir tadi inilah api marah yang pertama. Yang apabila berlanjut hati merasa tidak menerima dengan pecahnya cangkir kemudian terus membesar dan membesar yang apabila api marah tadi mengenai mulut, maka mulutnya akan berbicara kasar, memarahi kepada orang yang memecahnya. Apabila api marah mengenai tangan, maka ia akan memukul orang yang memecah cangkir. Dan apabila mengenai kaki, maka ia akan menendang orang yang memecah cangkir.

[3] Hasil observasi di majelis taklim pondok Indah 14 november 2018

Jadi rasa hati yang tidak terima dengan cangkir yang telah pecah tadi, itu menyebabkan darah mendidih kemudian wajah dan mata menjai merah. Wajah dan mata yang merah itu menandakan rasa marahnya telah sampai di kepala. [4]

e. Bersikap lemah lembut

Dalam majelis guru Zuhdi menyampaikan " lemah lembut adalah sifat hati nang mau mangalah yang didasari mengerti justru karena mengerti maka paham. Apabila paham, mengerti lalu mau mangalah, inya mahakuni kada mangarasi bila kada mangarasi maka emosinya turun. Kedua bahasaya mejadi lemah lembut. Tapi bila inya belum mengerti, belum paham inya kada kawa mangalah dan apabila kada kawa mangalah maka takarasi. Apabila takarasi,ngaran gin takarasi, takancangiam suara atau takasari."

Disini guru Zuhdi coba menyampaikan bahwa hendaknya pada diri untuk memiliki sifat lemah lembut dan jangan bersikap kasar. Sifat lemah lembut tercermin dari tutur kata yang baik dan sopan bukan sebaliknya bertutur kata yang tidak baik dan tidak sopan. Sifat lemah lambut didasari oleh mengerti akan orang lain. Karena mengerti maka akan paham, karena paham ia akan mampu mengalah yang akhirnya ia akan mampu bersifat lemah lembut.

[4] Hasil dokumentasi majelis taklim Pondok Indah 17 Oktober 2018

f. Jangan mengumpat atau membicarakan keburukan orang

Dalam majelis guru Zuhdi menyampaikan “Apabila kita mandangar manyambat-nyambati urang lain bagusnya kita bajajauh aja. Kolo pina tuhan sangit, kolopina tuhan murka, jadi yang nyata dulu kada tapi lawas urag ngitu manyambat-nyambati urang lain apa kita pang bajauh kada mandangari. Amun kita misalnya mandangari apalagi manukar akan roko sabungkus maginnyaai panjang ayat inya manyambati urang. Maka nang mandangarkan urang nang manyambati urang ini sama hukumnya manyambati jua.”

“jadi mun mandangar ada yang manyambati urang bisa-bisaai baundur sakira urang kada tasinggung, kada sangit kayapakah carannya yang bijak yang bagus supaya kada takalahi. Karena manyambati urang ngini dosanya lebih ganal dari bazinah. Manyambati urang tu nah lawan bazinah taganal manyambati urang dosanya. Ohh..kaitulah guru ujer..ohh baarti bagus bazinah gurulah dari pada manyambati urang. Nah ngitu kaliwaran pintarnya mamaham toh, maksudnya ngitu bazinah haja sudah ganal dosanya lawan Allah Taala. Apabila manyambati urang ngini urang disakiti, apabila inya kada maampuni sorang masuk neraka. Ini dosa lawan Allah ada lawan mahluk iya jua. Manyambati ini kada Allah ampuni dosanya sebelum urang nang disakiti tadi maampuni kita.”

Disini guru Zuhdi menyampaikan bahwa janganlah suka mengumpat atau membicarakan keburukan orang lain. Jangankan membicarakan keburukan

mendengarkan seseorangyng membicarakan keburukan orang lainpun jangan. Karena orang yang mendengarkan sama hukumnya dengan orang yang mengumpat atau membicarakan keburukan orang lain tadi. Dan dosanya pun lebih besar dari berzina, berzina saja sudah besar, maka dosa mengumpat atau membicarakan orang lain tadi jauh lebih besar.

Berzina dosa kita hanya kepada Allah sedangkan membicarakan kebururan orang lain tadi apalagi sampai ia sakit hati tak akan Allah mengampuni dosa kita sebelum orang yang dibicarakan tadi telah memaafkan terlebih dahulu.

g. Tidak mudah berputus asa

Dalam majelis guru Zuhdi menyampaikan “pokoknya dalam hidup kada perlu putus asa, pokoknya kayapa aja gelombang kehidupan urangnya ni kada pamutus asaan. Ujar inya ada aja tuhan, habisai ada aja tuhan. Nang anum-anum, nang kuliah kada putus asa. Nang handak badatang kada putus asa jiwanya tu sudah anu, kuat, nahap tuhan ada aja. Berapakali pang sudah badatang balum sampai kerumah hanyar dipalataran ditawak urang pakai batu sudah. Tapi inya kada putuus asa kenapa jadi semangat tarus? Ujar inya ada aja tuhan, tuhan ada aja. Kadida nang baucap kaini nah..kada harapan kawin lagi undani jar, rasa kada mungkin kawin lagi unda ai jer. Asa kadada baisi kalabihan dan apa yang unda andal akan?. Asa kada mungkin lagi nah jar, bunuh diri aja gen jar. Nah...putus asa to, amun urang ada aja Allah, tarus, maju tarus permanen nya kada putus asa toh.”

C. Analisis Data

Setelah data diperoses dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian.

1. Materi Pendidikan Akhlak Pada Majelis Taklim Guru Zuhdi Bajarmasin

a. Syukur

Dalam majelis guru zuhdi sering menyampaikan kepada jamaah untuk senantiasa bersikap syukur dalam menjalani hidup. Bahkan beliau sering mengulanginya, sehingga jamah menjadi ingat untuk selalu bersyukur. Beliau menyampaikan bahwa syukur itu adalah pandangan merasa cukup atas apa yang telah diberi allah SWT., tidak tergantung pada banyak atau sedikitnya rezeki yang didapatya.

Pandangan merasa cukup akan melahirkan rasa lapang dihati, banyak atau sedikit rezeki yang didapat tidak masalah asalkan mampu untuk bersyukur. Biar banyak rezeki yang didapat apabila tidak bersyukur, maka akan tetap terasa kurang dan walaupun sedikit rezeki yang didapat apabila bersyukur, maka akan terasa cukup. Dengan bersyukur hidup akan terasa indah, karena kebahagian yang hakiki letaknya didalam hati bukan pada harta yang banyak dan sebagainya.

Menurut ensiklopedi pendidikan bahwa: “ akhlak adalah budi pekerti , watak kesusilaan (kesadaran etik dan moral) yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat

dari sikap jiwa yang benar terhadap khaliknya dan terhadap sesama manusia".[5] Materi pendidikan akhlak mengenai syukur yang disampaikan oleh guru zuhdi sesuai dengan teori ini yang bertujuan agar jamaah memiliki budi pekerti kelakuan baik untuk selalu bersyukur dalam hidup. Tidak mempersalahkan banyak atau sedikitnya rezeki yang diperoleh tapi dengan pandangan hati yang merasa cukup, maka akan mampu untuk bersyukur.

b. Selalu berbuat baik kepada orang lain

Guru zuhdi menyampaikan kita harus berbuat baik kepada orang, meskipun orang tersebut berbuat jahat kepada kita. Kenapa kita harus berbuat baik kepada orang, karena perintaah allah swt. Itulah alasannya. Agar hati kuat untuk selalu berbuat baik kepada orang jangan pernah hati menilai jahat kepada orang, maka hati akan kuat untuk berbuat baik.

Pada hakekatnya akhlak ialah sutu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan telah menjadi kepribadian hingga dari situlah timbul berbagai perbuatan dengan spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh al-Ghazali bahwa: " norma-norma kebaikan dan keburakan akhlak ditinjau dari akal pikiran dan syariat islam.[6]

Dengan demikian apabila akhlak selalu berbuat baik kepada orang telah meresap dalam jiwa dan telah menjadi keperibadian dalam diri jamaah dari situlah

---

[5]Soegarda Porbawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 2001), h. 9.

.

[6] Zainuddin, Dkk, *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al-Ghozali*, h.12.

akan timbul perbuatan spontan dan tanpa dibuat-buat akan selalu berbuat baik kepada orang lain yang menghadapi kesusahan dalam hidupnya, Meskipun orang yang kesusahan tadi pernah berbuat jahat terhadap dirinya. Karena ia mampu melihat bahwa perbuatan jahat yang dilakukan orang tersebut bukanlah perbutaanya, malainkan perbutan Allah Swt.

c. Pemaaf

Ketika orang mendzolomi dirinya, pertama ia menganggap tidak ada yang disakiti karena ia terbiasa menghilangkan cerita dirinya. Dirinya tidak ada cerita, jadi tidak ada yang disakiti. Kedua ia melihat dan memandang semua yang terjadi adalah ujian dari allah swt. Dan bahkan ia mampu menganggap semua itu adalah anugerah dan rahmat dari allah.

Misal diri ditipu orang membela atau tidak dengan dirinya, kalau masih membela dengan diri bererti maasih merasa ada cerita tentang dirinya. Apabila ketika ditipu orang ia menganggap ujian, jadi ini ia anggap seperti tes dan tes ini dianggap baik, karena apabila berhaasil dapat wisuda. Karena jika tidak ada ujian, tidak ada tes maka ia tidak tau sampai dimana ilmu tauhidnya terutama tentang pengetahuan sifat dua puluhnya.

Hati hanya memandang akan cerita allah, sehingga apapun yang dilakukan oleh mahluk sekalipun hal itu buruk bagi dirinya ia menganggap itu bukanlah pekerjaan

mahluk. Karena ia mampu memandang sesuatu tersebut bukanlah pekerjaan mahluk, maka dirinya akan mampu memiliki hati yang lapang untuk memaafkan.

Apa yang disampaikan guru Zuhdi ini sesuai dengan teori yang mangatakan bahwa Akhlak adalah kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani ,pikiran, perasaan, bawaan, dan kebiasaan yang menyatu, membentuk suatu kasatuan tindak akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian. Dari kelakuan itu lahirlah perasaan moral, yang terdapat dalam diri manusia sebagai fitrah, sehingga ia mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang bermanfaat dan mana yang tidak berguna.[7]

Sifat pemaaf yang disampaikah guru Zuhdi kepada jamaah menuntun agar jamaah agar mampu memaafka kesalahan orang lain yang berbuat dzolim terhadap diri kita. Kezdoliman yang dilakukan orang tersebut adalah tes atau ujian Allah Swt, terhadap dirinya. Apabila sifat ini ada telah muncul dalam diri seseorang ia akan mampu member maaf kepada orang yang melakukan kezdoliman kapadanya.

d. Menahan amarah atau emosi

Marah apabila sudah timbul didalam hati akan terasa panas, rasa kecewa karena ada sesuatu kejadian yang tidak sesuai dengan keinginan hati. Hati hendaknya A namun yang terjadi malah B, kemudian diri bersikeras agar A tadi menjadi B.

---

[7] Oemar Bakri, *Akhlak Muslim*, h. 9.

Contohnya kita memiliki cangkir kemudian cangkit itu pecah, namun hati tidak menerimanya. Hati tidak terima dengan pecahnya cangkir tadi inilah api marah yang pertama. Yang apabila berlanjut hati merasa tidak menerima dengan pecahnya cangkir kemudian terus membesar dan membesar yang apabila api marah tadi mengenai mulut, maka mulutnya akan berbicara kasar, memarahi kepada orang yang memecahnya. Apabila api marah mengenai tangan, maka ia akan memukul orang yang memecah cangkir. Dan apabila mengenai kaki, maka ia akan menendang orang yang memecah cangkir. Jadi rasa hati yang tidak terima dengan cangkir yang telah pecah tadi, itu menyebabkan darah mendidih kemudian wajah dan mata menjadi merah. Wajah dan mata yang merah itu menandakan rasa marahnya telah sampai di kepala.

Apa yang disampaikan guru Zuhdi ini sesuai dengan teori yang mangatakan bahwa Akhlak adalah kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani ,pikiran, perasaan, bawaan, dan kebiasaan yang menyatu, membentuk suatu kasatuan tindak akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian. Dari kelakuan itu lahirlah perasaan moral, yang terdapat dalam diri manusia sebagai fitrah, sehingga ia mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang bermanfaat dan mana yang tidak berguna.

Seorang yang mampu menahan amarah atau emosinya akan mampu berpikir dengan sehat sehingga dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang bermanfaat dan mana yang tidak berguna. Menahan emosi seperti inilah

yang disampaikan oleh guru Zuhdi kepada jamaah majelis taklim. Tentunya jika jamaah bisa memperaktikannya akan sangat baik kiranya untuk menjalani hidup di dunia ini.

e. Bersikap lemah lembut

Dalam majelis guru Zuhdi menyampaikan " lemah lembut adalah sifat hati nang mau mangalah yang didasari mengerti justru karena mengerti maka paham. Apabila paham, mengerti lalu mau mangalah, inya mahakuni kada mangarasi bila kada mangarasi maka emosinya turun. Kedua bahasaya mejadi lemah lembut. Tapi bila inya belum mengerti, belum paham inya kada kawa mangalah dan apabila kada kawa mangalah maka takarasi. Apabila takarasi,ngaran gin takarasi, takancangiam suara atau takasari."

Disini guru Zuhdi coba menyampaikan bahwa hendaknya pada diri untuk memiliki sifat lemah lembut dan jangan bersikap kasar. Sifat lemah lembut tercermin dari tutur kata yang baik dan sopan bukan sebaliknya bertutur kata yang tidak baik dan tidak sopan. Sifat lemah lambut didasari oleh mengerti akan orang lain. Karena mengerti maka akan paham, karena paham ia akan mampu mengalah yang akhirnya ia akan mampu bersifat lemah lembut.

f. Jangan mengumpat atau membicarakan keburukan orang

Dalam majelis guru Zuhdi menyampaikan "Apabila kita mandangar manyambat-nyambati urang lain bagusnya kita bajajauh aja. Kolo pina tuhan sangit, kolopina

tuhan murka, jadi yang nyata dulu kada tapi lawas urag ngitu manyambat-nyambati urang lain apa kita pang bajauh kada mandangari. Amun kita misalnya mandangari apalagi manukar akan roko sabungkus maginnyaai panjang ayat inya manyambati urang. Maka nang mandangarkan urang nang manyambati urang ini sama hukumnya manyambati jua."

"jadi mun mandangar ada yang manyambati urang bisa-bisaai baundur sakira urang kada tasinggung, kada sangit kayapakah carannya yang bijak yang bagus supaya kada takalahi. Karena manyambati urang ngini dosanya lebih ganal dari bazinah. Manyambati urang tu nah lawan bazinah taganal manyambati urang dosanya. Ohh..kaitulah guru ujer..ohh baarti bagus bazinah gurulah dari pada manyambati urang. Nah ngitu kaliwaran pintarnya mamaham toh, maksudnya ngitu bazinah haja sudah ganal dosanya lawan Allah Taala. Apabila manyambati urang ngini urang disakiti, apabila inya kada maampuni sorang masuk neraka. Ini dosa lawan Allah ada lawan mahluk iya jua. Manyambati ini kada Allah ampuni dosanya sebelum urang nang disakiti tadi maampuni kita."

Disini guru Zuhdi menyampaikan bahwa janganlah suka mengumpat atau membicarakan keburukan orang lain. Jangankan membicarakan keburukan mendengarkan seseorangyng membicarakan keburukan orang lainpun jangan. Karena orang yang mendengarkan sama hukumnya dengan orang yang mengumpat atau membicarakan keburukan orang lain tadi. Dan dosanya pun lebih besar dari berzina,

berzina saja sudah besar, maka dosa mengumpat atau membicarakan orang lain tadi jauh lebih besar.

Berzina dosa kita hanya kepada Allah sedangkan membicarakan kebururan orang lain tadi apalagi sampai ia sakit hati tak akan Allah mengampuni dosa kita sebelum orang yang dibicarakan tadi telah memaafkan terlebih dahulu.

g. Tidak mudah berputus asa

Dalam majelis guru Zuhdi menyampaikan "pokoknya dalam hidup kada perlu putus asa, pokoknya kayapa aja gelombang kehidupan urangnya ni kada pamutus asaan. Ujar inya ada aja tuhan, habisai ada aja tuhan. Nang anum-anum, nang kuliah kada putus asa. Nang handak badatang kada putus asa jiwanya tu sudah anu, kuat, nahap tuhan ada aja. Berapakali pang sudah badatang balum sampai kerumah hanyar dipalataran ditawak urang pakai batu sudah. Tapi inya kada putuus asa kenapa jadi semangat tarus? Ujar inya ada aja tuhan, tuhan ada aja. Kadida nang baucap kaini nah..kada harapan kawin lagi undani jar, rasa kada mungkin kawin lagi unda ai jer. Asa kadada baisi kalabihan dan apa yang unda andal akan?. Asa kada mungkin lagi nah jar, bunuh diri aja gen jar. Nah...putus asa to, amun urang ada aja Allah, tarus, maju tarus permanen nya kada putus asa toh."

Berdasarkan pada landasan teori pada bab sebelumnya mengenai ruang lingkup akhlak yakni akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada alam. Maka materi-materi pendidikan akhlak yang disampaikan oleh

guru Zuhdi dalam majelisnya sesuai dengan ruang linkup akhlak yang dibahas pada sekeripsi ini.